

Golongan darah Atlet Sulawesi Selatan Peraih Medali pada PON XIX Tahun 2016 di Jawa Barat

Abdul Rahman¹, Sarifin G.²

^{1,2}Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

Abstract. Research on the study of the blood types of South Sulawesi athletes at the 2016 PON XIX in West Java. The population in this study were South Sulawesi athletes who won medals in the 2016 PON XIX in West Java using a purposive sampling technique of 23 athletes. This type of research is a type of descriptive research with a blood type survey method. Data from the results of this study were analyzed using the percentage formula. Based on these results, the results obtained from the percentage of blood groups of South Sulawesi athletes who won medals in PON XIX in West Java in 2016 with the number of athletes winning medals as many as 23 athletes, namely Blood Type O, with athletes percentage of 60.87% or 14 medal-winning athletes, Blood Type A with an athlete percentage of 34.78% or 8 medal-winning athletes, AB blood group with an athlete percentage of 4.35% or 1 medal-winning athlete and not a rolling athlete. Based on the results above, it can be concluded that the group that is more dominant in South Sulawesi athletes who won medals in the 2016 PON XIX in West Java is blood type O (14 athletes) and blood group A (8 athletes).

Keywords: acceptance, blood type, athletes

1. PENDAHULUAN

Olahraga adalah salah satu aktivitas fisik yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang. Oleh itu, sangat dianjurkan bagi seseorang untuk rajin berolahraga. Olahraga merupakan suatu aktivitas yang dapat menyehatkan diri dari luar maupun dari dalam atau lebih dikenal dengan nama sejati jasmani dan rohani.

Golongan darah merupakan ciri khusus darah dari suatu individu karena adanya perbedaan jenis karbohidrat dan protein pada permukaan membran sel darah merah. Golongan darah ditentukan oleh jumlah zat (kemudian disebut antigen) yang terkandung di dalam sel darah merah. Sejarah perkembangan golongan darah diantaranya yaitu: sejak ratusan tahun yang lalu ahli-ahli telah berpendapat, bahwa penderita-penderita yang kekurangan darah seperti orang-orang yang mengalami perdarahan yang hebat, seperti akibat kecelakaan, peperangan, persalinan atau penyakit-penyakit perdarahan dapat ditolong dengan penambahan darah ke dalam tubuh penderita tersebut.

Menurut para ahli, bahwa golongan darah terdiri dari beberapa jenis dan masing-masing memiliki karakteristik dan ciri-ciri yang berbeda-beda. Golongan darah yang dominan saat ini adalah golongan darah A, B, AB, dan golongan darah O. Keempat golongan darah tersebut telah banyak peneliti maupun penulis yang mengungkapkan tentang karakter masing-masing orang yang memiliki golongan darah yang berbeda-beda.

Hal ini juga dialami oleh para atlet. Berbagai jenis golongan darah yang berbeda-beda dengan prestasi yang

sama maupun berbeda pula. Pencapaian prestasi atlet provinsi Sulawesi Selatan pada PON XIX di Jawa Barat tahun 2016, yang berada pada peringkat ke 12 dengan perolehan medali 12 emas, 23 perak, 28 perunggu dengan total medali yang diperoleh sebanyak 63 medali. Pada PON tersebut, menggelar pertandingan dari 44 cabang olahraga dengan 756 nomor pertandingan, meliputi 756 medali emas, 756 medali perak, 979 medali perunggu. Hal ini merupakan suatu kegagalan bagi provinsi Sulawesi Selatan dalam memperbaiki maupun mempertahankan peringkat yang sebelumnya berada pada peringkat ke 5 pada PON XVII Kaltim 2008 dan PON XVIII Riau tahun 2012.

Pada PON XIX Jawa Barat tahun 2016, provinsi Sulawesi Selatan memastikan 36 cabang olahraga yang diikuti dan total atlet sebanyak 317 atlet dengan 12 cabang olahraga sebagai cabang olahraga unggulan yakni anggar, karate, pencak silat, renang terbuka, selam, kempo, tinju, senam, dance sport, dayung, renang, dan balap motor.

Adanya beberapa cabang olahraga yang berhasil menyumbangkan medali dan yang gagal menyumbangkan medali masing-masing terdiri dari cabang olahraga beregu maupun perorangan. Cabang olahraga beregu yang berhasil menyumbangkan medali sebanyak 4 cabang, 14 cabang merupakan perorangan. Sedangkan yang tidak berhasil menyumbangkan medali 3 cabang beregu dan 15 cabang perorangan.

Kegagalan dan keberhasilan dalam meraih prestasi suatu atlet sangat dipengaruhi oleh factor latihan, gizi atlet, psikologi atlet, fisiologi atlet, dan masih banyak lagi

faktor yakni faktor intrinsik maupun ekstrinsik dari seorang atlet maupun cabang olahraga.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survey, yaitu melakukan penelitian dengan mengobservasi atlet yang meraih medali pada PON XIX tahun 2016 di Jawa Barat dan jenis golongan darahnya. Desain penelitian sebagai rancangan atau gambaran yang yang dijadikan sebagai acuan dalam melakukan suatu penelitian. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif adalah salah satu jenis metode penelitian yang berusaha menggambarkan obyek sesuai dengan apa adanya. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah atlet Sulawesi Selatan yang mendapatkan medali pada PON XIX tahun 2016 di Jawa Barat dengan jumlah atlet sebanyak 23 atlet dengan teknik purposive.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya, maka berikut ini diuraikan pembahasan penelitian yang sekaligus merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ada dalam penelitian, yaitu hasil uji presentase gambaran golongan darah atlet Sulawesi Selatan yang meraih medali pada PON XIX di Jawa Barat tahun 2016.

Berdasarkan hasil tersebut di atas, maka didapatkan hasil penelitian bahwa presentase golongan darah atlet Sulawesi Selatan yang meraih medali pada PON XIX di Jawa Barat tahun 2016 dengan jumlah atlet peraih medali sebanyak 23 atlet, yaitu Golongan darah O, dengan presentase atlet sebesar 60,87% atau 14 atlet peraih medali, Golongan Darah A dengan presentase atlet sebesar 34,78% atau 8 atlet peraih medali, Golongan darah AB dengan presentase atlet sebesar 4,35% atau 1 atlet peraih medali dan tidak atlet yang bergolongan darah B yang mendapatkan medali.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa golongan darah yang lebih dominan pada atlet Sulawesi Selatan yang meraih medali pada PON XIX tahun 2016 di Jawa Barat adalah golongan darah O (14 atlet) dan golongan darah A (8 atlet).

Tabel 1. Gambaran golongan darah Atlet Sulawesi Selatan Peraih Medali pada PON XIX tahun 2016 di Jawa Barat

Golongan Darah	Frekuensi Atlet	Persentase (%)
A	8	34,78
B	0	0
AB	1	4,35
O	14	60,87

Secara analisis bahwa Golongan darah O merupakan golongan darah yang memiliki sel darah tanpa Antigen, tapi ia memproduksi antibodi terhadap antigen A dan B, secara umum golongan darah ini adalah golongan terbanyak yang sering di jumpai di dunia.

Selanjutnya, jika orang yang bergolongan darah A melakukan olahraga yang intens atau keras akan memicu lebih banyak stress pada otot. “Karna itu otot akan mengeras dan terbentuk lebih banyak asam laktat,”kata khader Hal tersebut bisa meningkatkan kadar kortisol sehingga tubuh menjadi cepat lelah dan terkadang berat badan cepat naik. Individu dengan golongan darah A memiliki sel darah merah dengan antigen A dipermukaan membran selnya dan menghasilkan antibodi terhadap antigen B dalam serum darahnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka hasil penelitian ini sangat didukung oleh teori yang ada. Atlet Sulawesi Selatan yang meraih medali pada PON XIX tahun 2016 di Jawa Barat dengan golongan darah O lebih dominan dibandingkan dengan golongan darah lainnya.

Dari hasil penelitian ini dan teori yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa golongan darah O dapat melakukan latihan dengan intensitas latihan yang maksimal dibandingkan dengan golongan darah lainnya. Dengan melakukan latihan secara maksimal, maka hasil latihannyapun akan lebih maksimal pula. Oleh karena itu, dalam menentukan pemilihan atlet untuk pembinaan maka dianjurkan untuk memilih pemain atau atlet yang bergolongan darah O dan golongan darah A.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data secara persentase, pengujian hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa golongan darah yang lebih dominan pada atlet Sulawesi Selatan yang meraih medali pada PON XIX tahun 2016 di Jawa Barat adalah golongan darah O (14 atlet) dan golongan darah A (8 atlet)